

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian menurut Subagyo (1991: 2) berasal dari bahasa Inggris *research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan atau menjawab problem. Sedangkan penelitian menurut Satori (2010: 36) merupakan suatu proses sistematis dengan menggunakan urutan atau prosedur yang tetap sebagai pedoman melakukan yang benar. Secara umum penelitian ilmiah harus memenuhi langkah-langkah antara lain:

1. Masalah atau penelitian masalah.
2. Telaah teoritis.
3. Pengujian fakta.
4. Kesimpulan.

Sugiyono (2010: 1-2) menambahkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah, di mana adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting. Sehingga penelitian ini sering disebut penelitian naturalistik. Objek yang alamiah adalah objek apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, sehingga pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek tidak berubah.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (*library research*). Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti: buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan

lain-lainnya. Pada hakekatnya data yang diperoleh dengan penelitian perpustakaan ini dapat dijadikan landasan dasar dan alat utama bagi pelaksanaan penelitian lapangan. Penelitian ini dikatakan juga sebagai penelitian yang membahas data-data sekunder (Mestika Zed, 2008: 3).

Riset pustaka tidak hanya sekedar urusan membaca dan mencatat literatur atau buku-buku sebagaimana yang sering dipahami banyak orang selama ini. Apa yang disebut dengan riset kepustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Mestika Zed, 2008: 3).

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari kajian kepustakaan atau telaah terhadap sumber-sumber yang bersifat kepustakaan tanpa adanya observasi di lapangan. Metode penelitian kualitatif juga menurut Muhajir (2000: 6) merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara penelitian ilmu tentang alat-alat dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian membahas tentang konsep teoritis berbagai metode, kelebihan dan kelemahan yang dalam suatu karya ilmiah. Kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang akan digunakan dalam penelitian nantinya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua metode "*Library Research*" yang mana metode dalam penelitian ini nantinya menggunakan teori-teori yang diambil dari buku literatur yang mendukung dan relevan dengan judul skripsi ini. Penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan pembahasan. dengan pendekatan kualitatif. Kirk dan Miller (Moleong 2010: 138) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam

kawasannya maupun dalam peristilahannya. Yang patut diperhatikan, penulisan karya ilmiah ini dilakukan berdasarkan hasil analisis berbagai bahan pustaka yang relevan yang kemudian, untuk menyajikan data yang terkumpul, sehingga aktualisasi *Tazkiyatu Al-Nafs* perspektif pendidikan dapat ditegakkan sebagai alternatif dalam memecahkan masalah pendidikan dan kehidupan pada masa sekarang.

C. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi perbedaan persepsi maka akan dijelaskan beberapa istilah yang menjadi variabel penelitian ini, definisi operasional variabel penelitian yang dimaksud dijelaskan sebagai berikut:

1. *Tazkiyatu Al-Nafs* yang di maksud Al Ghazali (2012: VII) adalah penyucian jiwa dari segala penyakit dan cacat, merealisasikan berbagai maqam kepadanya, dan menjadi asma dan shifat sebagai ahlaqnya. Jiwa dapat menjadi suci apabila kita melakukan berbagai ibadah seperti (Ṣalāt, infaq, puasa, haji, dzikir, dan tilawah Al-Qur`ān) dengan sesempurna mungkin dan memadai.
2. Implikasi *Tazkiyatu Al-Nafs* terhadap pendidikan Islām adalah implikasi terhadap, Tujuan Pendidikan Islām, Media pendidikan Islām, Materi Pendidikan Islām, Kurikulum Pendidikan Islām, Evaluasi Pendidikan Islām Metode Pendidikan Islām, Peserta didik, pendidik.
3. Konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan suatu istilah atau rangkaian kata-kata.

D. Sumber Data

Data merupakan perwujudan dari informasi dengan sengaja digali untuk dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan (Subagyo, 1991: 38).

Klasifikasi data terbagi menjadi dua, yaitu: 1) masyarakat secara langsung dan 2) bahan-bahan kepustakaan. Data kualitatif terutama dalam penelitian yang dipergunakan untuk permintaan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian, maka data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu (Subagyo, 1991:38). Dalam sebuah penelitian sudah barang tentu harus ada sumber data yang akan diteliti, secara singkat sumber data bisa diartikan sebagai subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Apabila peneliti akan menggunakan metode kepustakaan (*Library Research*) dalam pengumpulan datanya, maka sumber data yang terkumpul dibagi kedalam dua bagian:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber utama dalam penelitian, oleh sebab itu yang termasuk sumber-sumber data primer dalam penelitian ini adalah *Intisari Ihya' Ululmuddin Al Ghazali Mensucikan jiwa* karangan Imam Al Ghazali yang di alih bahasakan oleh Said Hawa,

2. Sumber Sekunder

Sedangkan sumber sekunder adalah sumber penunjang dari sumber primer, yang termasuk kedalam sumber sekunder adalah: *Ilmu Pendidikan Islām* karangan Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islām* Karangan Zakiah Daradjat, *Filsafat pendidikan Islām* karangan Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islām Jilid Satu*, Karangan Sudiyono, *Studi Ilmu Pendidikan Islām* Karanagan Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Islām Berbasis Problem Sosial* Karangan Sutrisno & Muhyidin Albarobis, *Tazkiyatu Al-Nafs* karangan Ibnu Taimiyah, *Tazkiyatu Al-Nafs* karangan Anas Ahmad Karzon, *Tazkiyatu Al-Nafs* karangan Acmad Satory Ismail.

Serta didukung tulisan-tulisan ilmiah, buku-buku, majalah, makalah-makalah, artikel serta hal lain yang mendukung penulisan ini.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan cara-cara teknis yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya. Beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh seorang peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun/mencari literatur yang berkaitan dengan objek penelitian
- b. Mengklasifikasi buku berdasarkan content/jenisnya (primer atau sekunder)
- c. Mengutip data/teori atau konsep lengkap dengan sumbernya (disertai fotocopy Nama pengarang, Judul, Tempat, Penerbit, Tahun dan Halaman)
- d. Mengecek/melakukan konfirmasi atau cross check data/teori dari sumber atau dengan sumber lainnya (validasi atau reliabilisasi), dalam rangka memperoleh keterpercayaan data.
- e. Mengelompokkan data berdasarkan outline/sistematika penelitian yang telah disiapkan.

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing.
- b. Menyusun sistematika penulisan skripsi.
- c. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang lebih detil dan lebih sempurna (outline).
- d. Melakukan pengumpulan data dengan metode studi kepustakaan sesuai dengan kajian penelitian.
- e. Melakukan analisis data dengan metode yang telah ditentukan.
- f. Melengkapi pembahasan dengan sumber yang lain.
- g. Menyimpulkan hasil akhir penelitian dan pembahasan skripsi.
- h. Bimbingan persetujuan skripsi dari Bab I-V kepada dosen pembimbing.
- i. Penyusunan pelaporan.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen (Moleong 2010: 248) mengatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2010: 247) bahwa langkah-langkah analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Sugiyono (2010: 247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Riyanto (2007: 32) Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

Suparyogo (2001: 194) Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Display Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan (*display*) data. Dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2010: 249) penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, dan teks yang bersifat naratif. Riyanto (2007: 33) Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

3. Verifikasi dan Simpulan

Sugiyono (2010: 252) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Masih menurut sugiyono (2010: 253) bahwa kesimpulan dalam kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau masih gelap sehingga setelah diteliti jadi jelas.

Riyanto (2007: 34) Sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang mantap. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentative yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan tujuan dari penelitian yang sedang diteliti.

